

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MTS ALHAMIDIAH PANGKALAN BUNUT



Oleh:

HARDILA DAHYULIS

135310595

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU


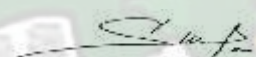
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

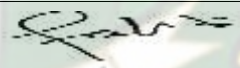

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Hardila Dahyulis
NPM : 135310595
Jurusan : Akuntansi / S.1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan MTS Al Hamidiah Pangkalan Bunut Pelalawan.
Hari/Tanggal : Rabu / 02 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|------------|
| 1. | Yusrawati, SE., <u>M.Si.</u> |  | |
| 2. | Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA. |  | |

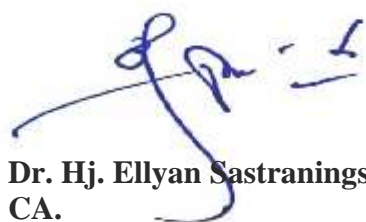
Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|----------------------------|--|------------|
| 1 | Muhammad Fahdi, SE., M.Ak. |  | |
| 2 | Efi Susanti, SE., M.Acc. |  | |

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **64**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

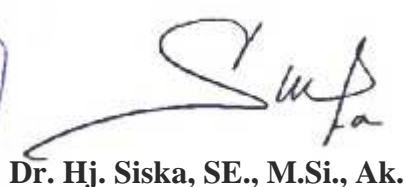
Mengetahui
An. Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., CA.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 02 Desember 2020
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Nomor: 1671/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 01 Desember 2020, Maka pada Hari Rabu / 02 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S.1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Hardila Dahyulis |
| 2. NPM | : 135310595 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S.1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan MTS Al Hamidiah Pangkalan Bunut Pelalawan. |
| 5. Tanggal ujian | : Rabu / 02 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 62,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua,

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S.1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si.
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak.
4. Efi Susanti, SE., M.Acc.

(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak.

(.....)

Pekanbaru, 02 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : HARDILA DAHYULIS
NPM : 135310595
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA MTS AL-HAMADIAH PANGKALAN BUNUT

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30% yaitu 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

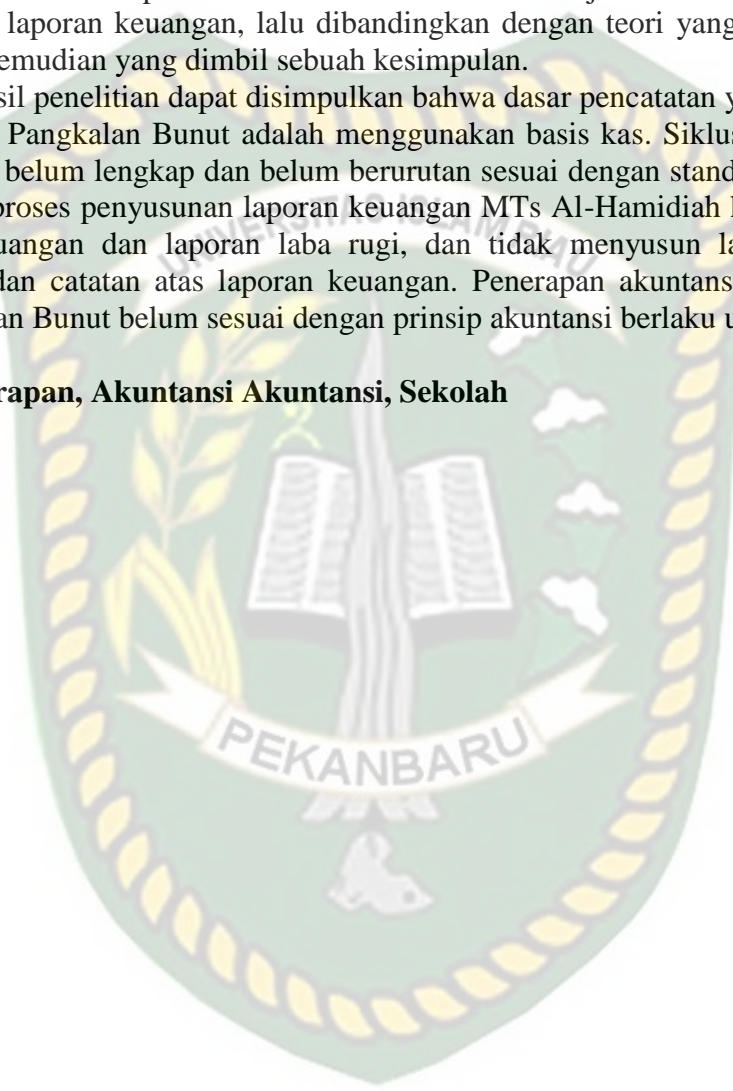
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif dimana data disusun dan dijabarkan berdasarkan hasil pengumpulan data laporan keuangan, lalu dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan yg kemudian yang diambil sebuah kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada MTs Al-Hamidiah belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Sementara dalam proses penyusunan laporan keuangan MTs Al-Hamidiah hanya menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, dan tidak menyusun laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Kata kunci: Penerapan, Akuntansi Akuntansi, Sekolah



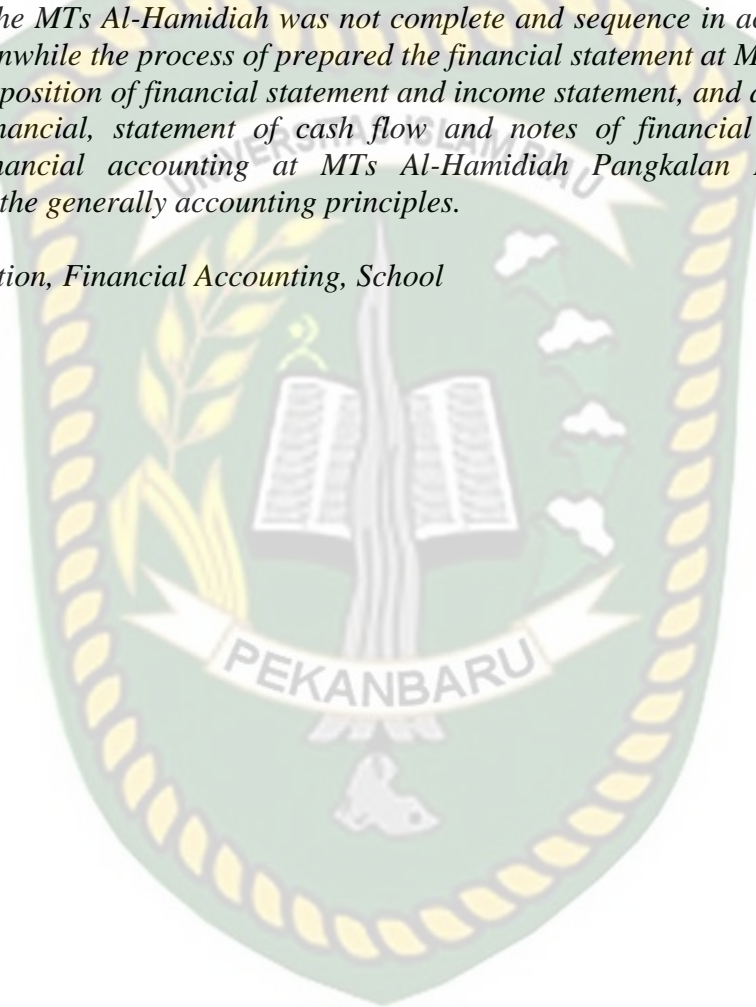
ABSTRACT

The purpose of this study was to know the suitability application of the accounting at MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut with the generally accounting principles.

The data collection techniques by using interview and documentation. The data analysis by using descriptive method in which the data arranged and describe based on the result of data collection accounting financial statement, afterward compared with the relevant theory to the problem then make a conclusion.

Based on the result of this result of this research, it can be concluded that the basic of recording applied at the MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut by using cash basis. The cycle of accounting at the MTs Al-Hamidiah was not complete and sequence in accordance with the standard. Meanwhile the process of prepared the financial statement at MTs Al-Hamidiah only prepared the position of financial statement and income statement, and did not prepared the activity of financial, statement of cash flow and notes of financial statement. The applicaton of financial accounting at MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut was not accordance with the generally accounting principles.

Keyword: Application, Financial Accounting, School



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan karuniaNya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut” ini dapat diselesaikan dengan baik. Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH.,M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M.si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu Siska, SE.,M.si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau sekaligus pembimbing 2 yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Hariswanto,SE.,Msi,Ak,CA selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Ibu Yusrawati, SE.,Msi,ak Selaku Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran guna membantu dalam penyusunan skripsi ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
7. Seluruh Staff dan Pegawai Fakultas ekonomi Universitas Islam Riau
8. Kepala Sekolah dan Guru MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut yang telah bersedia meluangkan waktu dalam penelitian ini.
9. Keluarga tercinta, Obah Kaharudin Dm dan Omak Nurlaili serta uni Anes Nurvela, Spd dan adik-adik ku Hardila Apriyana, Nuzul Khaslina dan Nuri

Khaslina serta Abang Ipar Anton, SE tak Lupa juga nenek tercinta Lamah dan 2 ponakan kecil ku Livia Nuraini dan Zizilia Nuraiza. terima kasih untuk atas motivasi, dukungan, materi dan segala hal yang diberikan.

10. Kawan-kawan Akuntansi Angkatan 13 kelas C terkhusus Musdalifah SE, Waty Ratnasari SE, Devi Amalia Pandini SE, dan Sella Wahyuni. Sahabat wacana Sismaria S.pd (permintaan pakai Jung dibelakang nama wkwkwk), Marisa Rafni SE, Fatri Yanti SE, dan Meli Armiza S.pd serta member Grup Poning Dwi Surya Pamungkas ST, Fadly Indrawan Nst SP dan Mulyadi SE. Spesial untuk Boy grup kesayangan NCT dan EXO terima kasih atas semangat dan motivasi beserta konten-konten yang membuat penulis terhibur disaat *down* dan lagu-lagu yang menemani disaat penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmatNya atas semua kebaikan dan bantuan yang tela diberikan selama penyusunan skripsi ini. Tidak tertutup kemungkinan adanya kesalahan dan kekurangan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis dan pembacanya.

Pekanbaru, 25 November 2020

Penulis

Hardila Dahyulis

Persembahkan...

Ku persembahkan karyaku ini untuk lelaki cinta pertamaku dan wanita terhebatku OBAH dan OMAK yang selalu berusaha membesarkan 5 putrinya tanpa pamrih, selalu mencukupi dengan usaha yang tak pernah bisa kami balas. Teruntuk Obah dan omak terima kasih, kami bangga lahir dan tumbuh dari kalian orang tua yang mungkin disebut tidak berpendidikan tapi menjunjung tinggi sebuah pendidikan.

Untuk uni dan 3 adikku, mungkin kita sering bertengkar tapi kalian tetap terbaik hahahahaha...

Last but not least my grandmaa yang sering nyuruh shalat dan ceramah agama, and *last for 2 ponakan dan ayahnya* terima kasih kalian semua menjadi inspirasi, motivasi, dan selalu menemani, menyemangati dan mendoakan meski gelar ini terlambat aku persembahkan.

“Xie xie, dankeschon, arigato, gracias, khabkhun khrab, thank you, gomawo. Cuz i’m not alone naege ttadeutan jibi dwaejun neo. Eojewa jigeumui na tto dagaol naeil uri, it all starts from home.”

(NCT U – From Home)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTARLAMPIRAN | viii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS | 8 |
| 2.1 Telaah Pustaka | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi | 8 |
| 2.1.2 Konsep Dasar Akuntansi..... | 9 |
| 2.1.3 Siklus Akuntansi | 10 |
| 2.1.4 Akuntansi Pendidikan | 12 |
| 2.1.5 Pengertian Yayasan..... | 14 |
| 2.1.6 Laporan Keuangan Yayasan dan Komponennya | 17 |
| 2.2 Hipotesis | 24 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Lokasi/Objek Penelitian | 26 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 26 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.4 Teknik Analisis Data..... | 27 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN28

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian28

4.2 Hasil dan Analisis Penelitian29

4.2.1 Pembahasan.....29

4.2.1.1 Dasar Pencatatan.....29

4.2.1.2 Proses Akuntansi MTs Al-Hamidiah29

4.2.2.1 Buku Kas Harian.....30

4.2.2.2 Buku Besar31

4.3 Penggolongan.....32

4.3.1 Jurnal Penyesuaian.....32

4.4 Laporan Keuangan33

4.4.1 Laporan Neraca33

4.4.2 Laporan Laba Rugi34

4.4.3 Laporan Arus Kas36

4.4.4 Catatan atas Laporan keuangan36

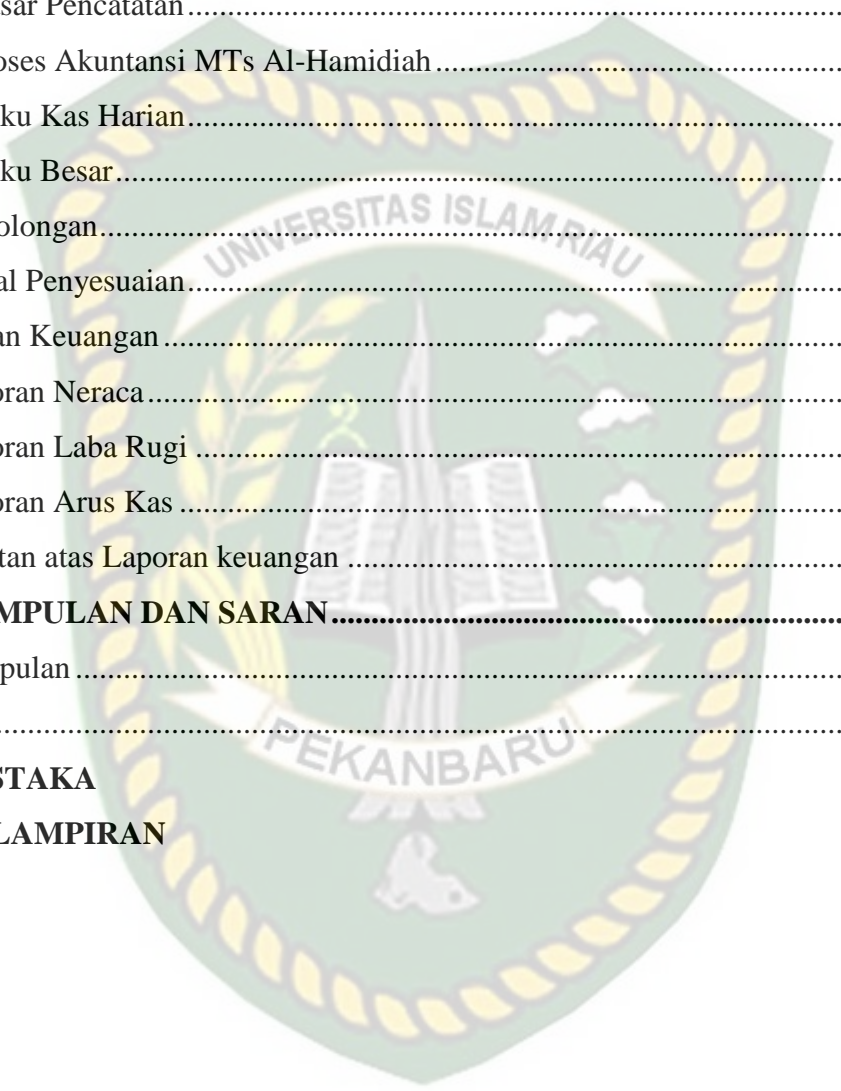
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....38

5.1 Kesimpulan38

5.2 Saran39

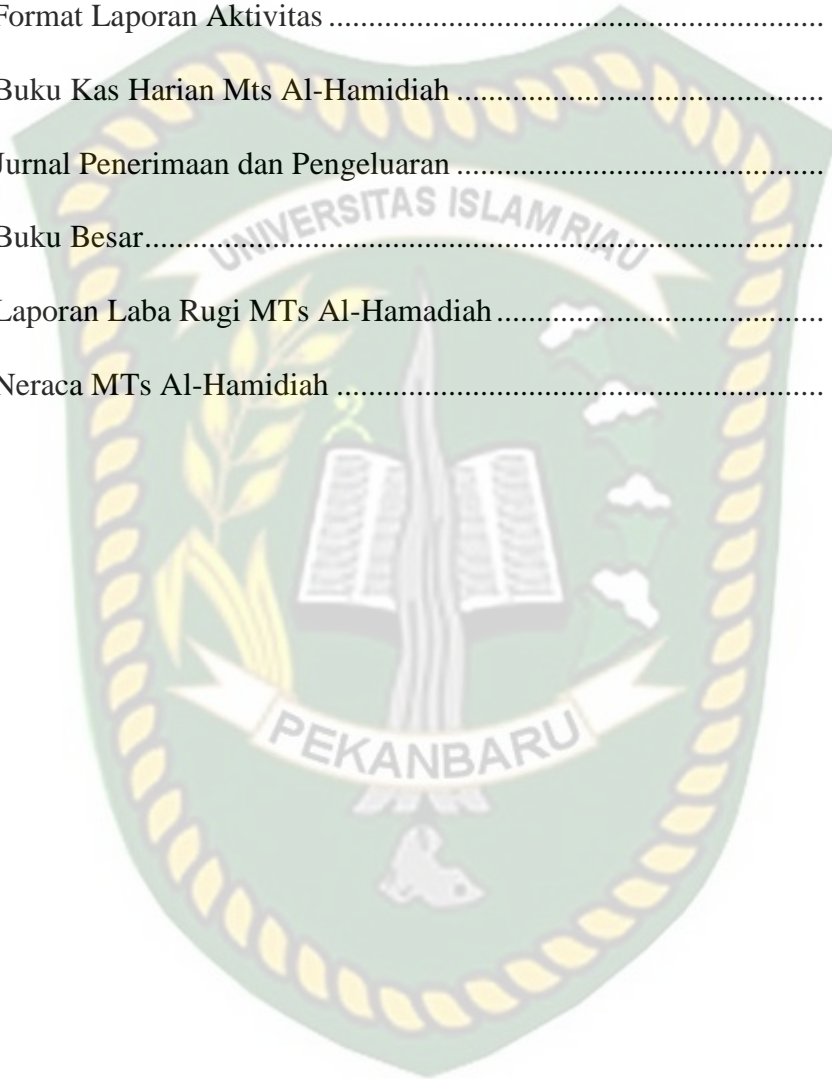
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel II.1 | : Siklus Akuntansi | 11 |
| Tabel II.2 | : Struktur Laporan Posisi Keuangan | 19 |
| Tabel II.3 | : Format Laporan Posisi Keuangan | 20 |
| Tabel II.4 | : Format Laporan Aktivitas | 22 |
| Tabel V.1 | : Buku Kas Harian Mts Al-Hamidiah | 31 |
| Tabel V.2 | : Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran | 32 |
| Tabel V.3 | : Buku Besar..... | 32 |
| Tabel V.4 | : Laporan Laba Rugi MTs Al-Hamadiah | 35 |
| Tabel V.5 | : Neraca MTs Al-Hamidiah | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan neraca MTs Al-Hamidiah 2014
- Lampiran 2 : Laporan Laba rugi Mts Al-Hamidiah 2014
- Lampiran 3 : Laporan Neraca Mts Al-Hamidiah 2015
- Lampiran 4 : Laporan Laba Rugi MTs Al-Hamidiah 205
- Lampiran 5 : Daftar Aktiva Tetap MTs Al-Hamidiah 2014
- Lampiran 6 : Daftar aktiva Tetap MTs Al-Hamidiah 2015
- Lampiran 7 : Buku Kas Harian MTs Al-Hamidiah 2014
- Lampiran 8 : Buku Kas Harian MTs Al-Hamidiah 2015
- Lampiran 9 : Akta Notaris Pendirian MTs Al-Hamidiah



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi dan pengetahuan begitu pesat seiring dengan sektor pendidikan yang terus menerus mengalami kemajuan. Selain itu, perkembangan praktik akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir juga sangat pesat baik dalam bisnis maupun non bisnis. Bahkan dapat dikatakan semua organisasi membutuhkan akuntansi, apapun bentuk organisasi tersebut akuntansi sangat mempengaruhi keputusan yang diambil pihak yang berkepentingan dalam organisasi tersebut.

Sebagaimana halnya organisasi profit, organisasi non profit seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan. Akan tetapi karena sifat yayasan berbeda dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansinya juga berbeda.

Sekalipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi terhadap laba, namun bukan berarti akuntansinya juga berbeda. Akuntansi yayasan dan akuntansi perusahaan memiliki persamaan, yaitu meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dari pengumpulan bukti hingga membuat jurnal pembalik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 45.3) dalam PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi

yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktivitas dan kewajiban. Informasi tersebut umumnya disajikan dengan pengumpulan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik yang serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi, dan peristiwa lainnya, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, (b) menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti : penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaan dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap; bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti : sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi. MTs Al-Hamidiah adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan hasilnya pelayanan kepada masyarakat. Karena sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota pengelola, kreditor dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi suatu yayasan. Secara lebih rinci tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai: a) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, serta aktiva bersih suatu yayasan. b) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai serta sifat aktiva bersih. c) Jenis dan jumlah arus masuk serta arus keluar sumber daya selama satu periode dan hubungan diantara keduanya. d) Cara suatu yayasan mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman serta faktor lainnya yang berpengaruh terhadap likuiditasnya. e) Usaha jasa suatu yayasan.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai (a) pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, (b) hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, (c) bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program, informasi dalam aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditor dan pihak lainnya untuk (a) mengevaluasi kinerja dalam suatu periode (b) menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan (c) menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

MTs Al-Hamidiah adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat. Karena MTs Al-Hamidiah adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pemerintah. Oleh sebab itu, laporan keuangan Mts Al-Hamidiah harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang pelaporan keuangan nirlaba.

Dasar pencatatan Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiah menggunakan konsep basis kas (cash basic). Proses akuntansi keuangan yang diterapkan Mts Al-Hamidiah yaitu mencatat kas yang diperoleh dari dana BOS, sumbangan dan pendapatan lain-lain (tidak ada pendapatan dari SPP karena diberlakukannya program pemerintah Kabupaten Pelalawan tentang wajib belajar 12 tahun). Kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan kedalam catatan rekap bulanan. Proses selanjutnya, yayasan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan laporan Laba Rugi. Laporan keuangan MTs Al-Hamidiah masih menggunakan format perusahaan yang terdiri dari neraca. Laporan neraca yang disajikan adalah akun-akun aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tetap (misalnya kas, peralatan, tanah dan bangunan). Sedangkan akun-akun passiva yang terdiri dari kewajiban (hutang usaha) dan modal. Didalam laporan neraca MTs Al Hamidiah juga tidak membahas penyesuaian terhadap alat tulis kantor (ATK) dan tidak diuraikan bagaimana penyesuaian terhadap aset tetap.

Sementara untuk laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan biaya operasional. Yayasan tidak menyusun laporan aktivitas tetapi yayasan menyusun laporan laba rugi, dan format neraca masih format perusahaan karna didalamnya ada ekuitas.

Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiah tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk maupun keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yayasan selain yang dikeluarkan dari bantuan dana BOS. Yayasan juga tidak menyusun laporan perubahan ekuitas.

Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan yayasan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul:

“Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Mts Al-Hamidiah Pangkalan Bunut”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka penulis menuliskan sebuah rumusan masalah yaitu sebagai berikut:
“Apakah Penerapan Akuntansi Keuangan yang Telah Diterapkan pada MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan yayasan pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak organisasi sebagai bahan pertimbangan khususnya kepada pihak manajemen yayasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan penerapan akuntansi keuangan.
- c. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan sejenis dengan penelitian ini dimasa mendatang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis akan membahas teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang Pengertian Akuntansi,yayasan, dan akuntansi pendidikan dan ruang lingkungnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

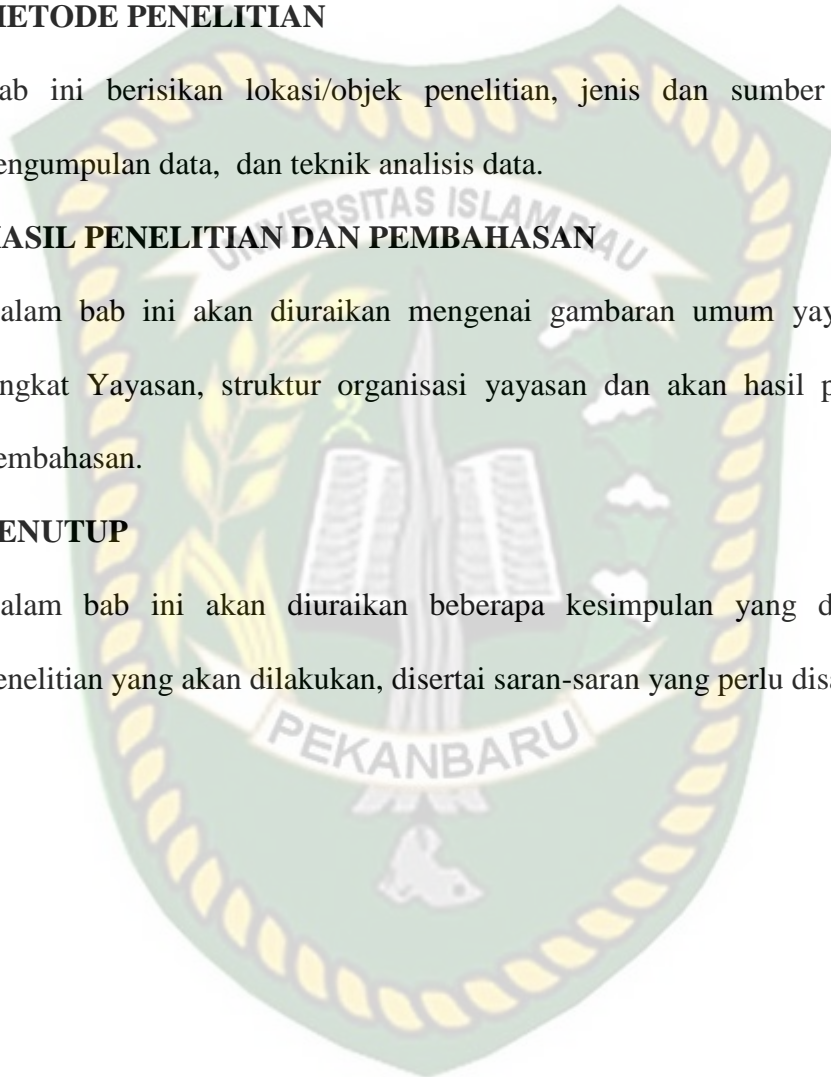
Bab ini berisikan lokasi/objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum yayasan, sejarah singkat Yayasan, struktur organisasi yayasan dan akan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan, disertai saran-saran yang perlu disampaikan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren, Reeve, dan Fess (2008:10) akuntansi didefinisikan sebagai : Suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Nordiawan, Iswahyudi dan Rahmawati (2007:1) akuntansi adalah : Proses mengenali, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Menurut Bastian (2007:53), Akuntansi didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu: Defenisi dari sudut pandang pemakai : ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”. Definisi dari sudut pandang proses kegiatan : apabila dipandang dari sudut pandang kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi”.

Menurut Belkaoui-Ahmed (2011:50) American Institute of Certified Public Accountants mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran, dalam cara signifikan dan satu mata uang, transaksi-transaksi

dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi pada dasarnya juga dirancang untuk memenuhi kebutuhan. Artinya, akuntansi memiliki hubungan yang bersifat definitif dengan praktik akuntansi. Kalau suatu struktur akuntansi sebagai hasil rekayasa telah diterapkan dalam lingkungan tertentu, maka akuntansi dapat dipandang secara sempit sebagai suatu proses atau kegiatan yang meliputi proses pengidentifikasian, penguraian, penggabungan, pengikhtisaran, dan penyajian data keuangan dasar yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan operasi suatu organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Peraturan yang mengatur akuntansi dikenal sebagai GAAP (*generally accepted accounting principles*) atau prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum. Dalam GAAP terdapat konsep dan prinsip dasar akuntansi yang terdiri dari:

- a. Konsep Entitas, konsep paling mendasar akuntansi adalah entitas (*entity*). Entitas akuntansi adalah organisasi yang berdiri sendiri sebagai unit ekonomi yang terpisah.
- b. Prinsip Reliabilitas (Objektivitas), informasi akuntansi didasarkan pada data yang paling dapat diandalkan yang tersedia. Pedoman ini merupakan prinsip reliabilitas (*reliability principle*), yang juga disebut prinsip objektivitas (*objectivity principle*). Data yang andal adalah data yang dapat diverifikasi, artinya, data itu dapat dikonfirmasi oleh setiap pengamat yang independen.
- c. Prinsip Biaya (*cost principle*), prinsip biaya menyatakan bahwa aktiva dan jasa yang diperoleh harus dicatat pada biaya aktualnya (yang juga disebut biaya historis).
- d. Konsep *Going-Concern*, konsep ini mengasumsikan bahwa entitas akan tetap beroperasi selama jangka waktu dimasa depan yang dapat diamankan.

e. Konsep Unit Moneter yang Stabil. Hongren dan Horrison (2007:9)

2.1.3. Siklus Akuntansi

Harahap (2003:16) dalam bukunya Teori Akuntansi bahwa “Siklus akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi, kemudian transaksi ini memiliki bukti yang sah sebagai dasar terjadinya transaksi kemudian berdasarkan data atau bukti ini, maka diinput keproses pengolahan data sehingga menghasilkan output berupa informasi laporan keuangan.”

Menurut Bastian (2007 : 57) siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama suatu periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindahan bukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Pekerjaan yang dilakukan di akhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode secaratidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan padabagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindahbukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan di akhir periode.

Tabel II.1
Siklus Akuntansi

| | |
|----------------------|---|
| TAHAP PENCATATAN | <ul style="list-style-type: none">a) Kegiatan pengidentifikasian dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.b) Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnalc) Memindahkan dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam buku besar |
| TAHAP PENGIKHTISARAN | <ul style="list-style-type: none">a) Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besarb) Pembuatan ayat jurnal penyesuaianc) Penyusunan kertas kerjad) Pembuatan ayat jurnal penutupe) Pembuatan neraca saldo setelah penutupanf) Pembuatan ayat jurnal pembalik |

| | |
|-----------------|--|
| TAHAP PELAPORAN | <ul style="list-style-type: none"> a) Neraca b) Laporan surplus defisit/laporan aktivitas c) Laporan arus kas d) Laporan aktiva bersih e) Catatan atas laporan keuangan |
|-----------------|--|

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta 2006, Hal 58.

Menurut Soemarno (2009:24) siklus akuntansi didefinisikan sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus.

Dari uraian diatas dijelaskan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi

Transaksi adalah suatu pertemuan antara dua pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal melalui pencatatan.

b. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara kronologis atau berdasarkan uru waktu terjadinya, dengan menunjukkan akun yang harus didebit atau dikredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing.

c. Buku Besar

Merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutangdan ekuitas.

4. Akuntansi Pendidikan

Menurut Bastian (2007 : 56) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Bastian (2007:57) mengemukakan fungsi akuntansi di dunia pendidikan adalah:

Kepala sekolah : Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

Guru dan karyawan : Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah).

Orang Tua Siswa : Para orang tua siswa yang berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

Pemerintah : Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

Masyarakat : Institusi pendidikan mempengaruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara. Laporan keuangan institusi pendidikan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang kecenderungan dan perkembangan terakhir pengelolaan keuangan institusi pemerintah serta rangkaian aktivitasnya.

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana tercakup dalam undang-undang pendidikan nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan baik dalam organisasi laba maupun nirlaba seperti yayasan.

Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut diproses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data agar dapat menghasilkan informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan suatu lembaga.

5. Pengertian Yayasan

Menurut UU No. 16 Tahun 2001, sebagai dasar hukum positif yayasan, mendefinisikan yayasan sebagai berikut:

Yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk

menunjang pencapaian maksud dan tujuan dengan cara mendirikan badan usaha atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

Sedangkan menurut Nainggolan (2005:1) yayasan didefinisikan sebagai berikut:

Yayasan merupakan suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba)

Berdasarkan definisi tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa yayasan adalah sebuah organisasi/lembaga yang tidak mencari keuntungan (non profit) yang sumber pembiayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang dan barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat berupa:

- a. Wakaf
- b. Hibah
- c. Hibah Wasiat
- d. Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yayasan berbeda dengan perkumpulan karena perkumpulan pengertian yang lebih luas, yaitu meliputi suatu persekutuan, koperasi, dan perkumpulan saling menanggung. Selanjutnya, perkumpulan terbagi atas 2 jenis, yaitu:

- a. Perkumpulan yang berbentuk badan hukum, seperti PT, Koperasi, dan perkumpulan saling menanggung.
- b. Perkumpulan yang tidak berbentuk badan hukum, seperti persekutuan perdata, CV, dan Firma.

Yayasan sebagai suatu Badan Hukum mampu dan berhak serta berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan perdata. Pada dasarnya, keberadaan badan hukum yayasan

bersifat permanen, yaitu hanya dapat dibubarkan melalui persetujuan para pendiri atau anggotanya. Yayasan hanya dapat dibubarkan jika segala ketentuan dan persyaratan dalam anggaran dasarnya telah dipenuhi.

Menurut Nainggolan (2005 : 4) lembaga berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Beberapa fokus ke kegiatan advokasi dan pendampingan masyarakat sedangkan yang lainnya terjun ke implementasi program untuk secara langsung menyelesaikan suatu isu yang berkembang. Sejalannya dengan perkembangan masyarakat yang semakin kritis, kini terjadi seleksi alam atas keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan good governance atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas harus dapat dibuktikan.

Transparansi dan akuntabilitas memerlukan infrastruktur pengadministrasian dan pelaporan memadai. Demikian juga pemenuhan kewajiban perpajakan hanya dapat dilakukan bila sistem keuangan sudah berjalan baik. Di samping itu, stakeholders yayasan termasuk para donor, apalagi jika pendapatan yayasan dari publik, jelas memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan. Dengan demikian, pentingnya sistem keuangan yayasan karena terkait oleh kebutuhan stakeholdernya. Akuntansi sebagai salah satu untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi kepada stakeholdernya. Pelaporan yang tepat waktu dan diikuti dengan kualitas informasi yang tinggi pada satu sisi dapat mendorong keterbukaan, pada sisi yang lain justru menjadi umpan balik kepada internal lembaga.

Secara teoritis, yayasan dapat didirikan oleh satu orang, dua orang, atau lebih, yayasan tidak mempunyai anggota (semacam pemegang saham dalam PT) dan eksistensinya hanya diperuntukkan guna mencapai tujuan tertentu dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Oleh karena itu, semua kegiatan yayasan harus diabdikan ke pencapaian tujuan

tersebut. UU yayasan menegaskan hal ini dengan melarang pembagian hasil usaha kepada organ yayasan, dengan ancaman pidana.

Menurut Borahima (2002) Setelah 56 tahun Indonesia merdeka, tepatnya 6 Agustus 2001, barulah dapat dibuat undang-undang yang mengatur mengenai yayasan yaitu UU Nomor 16 tahun 2001 tentang yayasan dimuat dalam Lembaran Negara (LN) No. 112/2001 dan Tambahan Lembaran Negara (LTN) 4132. Itu pun baru diberlakukan 6 Agustus 2002. Sebelumnya, tidak ada satupun peraturan perundang-undangan yang mengatur secara khusus tentang yayasan di Indonesia. Namun demikian, tidaklah berarti bahwa Indonesia sama sekali tidak ada ketentuan yang mengatur yayasan secara sporadis dalam beberapa peraturan seperti KUHP perdata, Rv Undang-undang kepailitan (Faillissement-verordening), Undang-undang perpajakan, perundang-undangan Agraria, telah tersebar beberapa ketentuan yang menyinggung tentang yayasan.

6. Laporan Keuangan Yayasan dan Komponennya

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan oleh berbagai pihak berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program kegiatan, kemajuan biaya.

Menurut IAI (2007 : 45) tujuan utama laporan keuangan: menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak yang menyediakan sumber daya bagi organisasi bagi organisasi nirlaba.

Menurut PSAK 45 laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

A. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan identik dengan neraca (*balance sheet*) pada perusahaan komersial. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogen.

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2008 : 90) neraca (*balance sheet*) merupakan:

Sebagai posisi laporan keuangan, melaporkan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemegang saham perusahaan bisnis pada suatu tanggal tertentu.

Menurut Kasmir (2008:40) neraca merupakan:

Suatu laporan keuangan yang dapat memberikan informasi tentang sumber-sumber data yang terdiri atas aktiva, kewajiban, dan modal pada suatu saat tertentu.

Bagi pembaca, laporan posisi keuangan diharapkan dapat memberikan informasi guna menilai:

1. Kemampuan lembaga untuk memberikan jasa secara berkelanjutan;
2. *Likuiditas*, dilihat dari aktiva lancar yang dimilikinya;
3. *Fleksibilitas*, dilihat dari hutang serta aset yang dimilikinya;
4. Kemampuan memenuhi kewajibannya, dilihat dari jumlah hutang serta harta lancar yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan hutang;
5. Kebutuhan pendanaan dari luar.

Menurut James dan Freed (2009:12) neraca pada suatu waktu tertentu melaporkan:

Sumber daya yang dimiliki, kewajiban perusahaan selisih bersih antara aset dan kewajiban, yang mewakili ekuitas dan pemilik modal. Struktur Pdan posisi laporan keuangan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 11.2
Struktur Laporan Posisi Keuangan

| | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| AKTIVA ATAU ASET ATAU HARTA | PASSIVA ATAU HUTANG ATAU KEWAJIBAN |
| | AKTIVA BERSIH ATAU MODAL |

Sumber: Pahala Nainggolan. 2005. Hal 62

1. Aktiva

Aktiva atau aset lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatan dikonversi atau dicairkan menjadi uang kas.

Contoh dari urutan aktiva adalah:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka
- e. Surat berharga dan investasi jangka panjang
- f. Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

2. Kewajiban

Indra (2007 : 84) menyatakan bahwa kewajiban seperti pinjaman atau utang usaha merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan pada saat waktu jatuh temponya. Sejalan dengan prinsip tadi, utang disusun menurut urutan jatuh tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Urutan dan penyajian kewajiban adalah:

- a. Utang usaha
- b. Pendapatan diterima dimuka

- c. Utang lain-lain
- d. Kewajiban tahunan
- e. Utang jangka panjang

3. Aktiva Bersih

Bila lembaga menerima restribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya.

Aktiva bersih tidak terikat tentunya aktiva bersih yang tidak ditemeli oleh restriksi, misalnya keuntungan dari usaha komersial yang dilakukan lembaga untuk menambah sumber dananya atau dari sumbangan donasi yang tidak mencantumkan restriksi.

Bastian (2007:85) menyatakan bahwa aktiva bersih digolongkan dalam:

- a. Aktiva bersih tidak terikat.
- b. Aktiva bersih terikat temporer
- c. Aktiva bersih terkait permanen

Tabel II.3
Yayasan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X1
(dalam jutaan)

| | 20X0 | 20X1 |
|---|-------------|-------------|
| Aktiva : | | |
| Kas dan setara kas | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Piutang bunga | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Persediaan dan biaya dibayar dimuka | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Piutang lain-lain | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Investasi lancar | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Aktiva terikat untuk investasi dalam tanah bangunan dan peralatan | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Tanah, bangunan, dan peralatan | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Investasi jangka panjang | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Jumlah aktiva | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Kewajiban dan aktiva bersih: | | |
| Utang usaha | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Utang lain-lain | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |

| | | |
|---|-------------|-------------|
| Utang wesel | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Kewajiban tahunan | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Utang jangka panjang | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Jumlah kewajiban | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Aktiva bersih: | | |
| Tidak terikat | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Terikat temporer | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Terikat permanen | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Jumlah Aktiva Bersih | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |
| Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih | xxx.xxx.xxx | xxx.xxx.xxx |

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 49

b. Laporan Aktivitas

Menurut Nainggolan (2005:63) laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu: pendapatan dan beban biaya lembaga. Pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambahan aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung ada tidak pembatasnya, tidak berlaku lagi pada periode yang sama dapat disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan. Pendapatan yang didapat dari investasi atau pendapatan lain disajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lainnya untuk:

1. Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode
2. Menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa
3. Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Mengenal 3 macam bentuk laporan aktivitas yaitu sebagai berikut:

1. Laporan aktivitas bentuk tunggal
2. Laporan aktivitas yang sesuai dengan kategori aktiva bersih; dan
3. Laporan aktivitas dengan fokus pada aktiva tidak terikat

Tabel II.4
Yayasan
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Yang berakhir 31 Desember 20x1
(Dalam juta rupiah)

| | |
|---|--------------------|
| Perubahan aktiva bersih tidak terikat: | |
| Pendapatan dan penghasilan | XXX.XXX.XXX |
| Sumbangan | XXX.XXX.XXX |
| Jasa layanan | XXX.XXX.XXX |
| Penghasilan investasi jasa jangka panjang | XXX.XXX.XXX |
| Penghasilan investasi lain-lain | XXX.XXX.XXX |
| Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi lain-lain | XXX.XXX.XXX |
| Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat | XXX.XXX.XXX |
| Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya: | |
| Pemenuhan program pembatasan | XXX.XXX.XXX |
| Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan | XXX.XXX.XXX |
| Berakhirnya pembatas waktu | XXX.XXX.XXX |
| Jumlah aktiva yang berakhir pembatasannya | XXX.XXX.XXX |
| Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain | |
| Beban dan kerugian: | |
| Program A | XXX.XXX.XXX |
| Program B | XXX.XXX.XXX |
| Program C | XXX.XXX.XXX |
| Manajemen dan umum | XXX.XXX.XXX |
| Pencairan dana | XXX.XXX.XXX |
| Jumlah beban dan kerugian | XXX.XXX.XXX |
| Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat | XXX.XXX.XXX |
| Perubahan aktiva bersih terikat temporer: | |
| Sumbangan | XXX.XXX.XXX |
| Penghasilan investasi jangka panjang | XXX.XXX.XXX |
| Penghasilan bersih terealisasi/tidak terealisasi dan investasi jangka panjang | XXX.XXX.XXX |
| Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan | XXX.XXX.XXX |
| Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan | XXX.XXX.XXX |
| Penurunan aktiva bersih terikat temporer | XXX.XXX.XXX |
| Perubahan aktiva bersih terikat permanen: | |
| Sumbangan | XXX.XXXX.XXX |
| Penghasilan dari investasi jangka panjang | XXX.XXX.XXX |

| | |
|--|--------------------|
| Penghasilan dari investasi terealisasi/tidak terealisasi dari investasi jangka panjang | xxx.xxx.xxx |
| Kenaikan aktiva bersih terikat permanen | xxx.xxx.xxx |
| Kenaikan aktiva bersih | xxx.xxx.xxx |
| Aktiva bersih pada awal tahun | xxx.xxx.xxx |
| Aktiva bersih pada akhir tahun | xxx.xxx.xxx |

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, Hal. 95

C. Laporan Arus Kas

Menurut Bastian Indra (2007 : 66) Laporan arus kas adalah:

laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yakni dari kegiatan operasi, dan pembiayaan. Sesuai namanya laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan institusi kegiatan.

Laporan arus kas adalah kas yang menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama suatu periode tertentu. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas. Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir pertanggal neraca.

C. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan keuangan, laporan pendapatan komperhensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atas rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut James, Earl dan K.Freed (2009 : 148) catatan atas laporan keuangan yaitu:

memuat informasi yang berhubungan dengan asumsi-asumsi yang diambil, metode akuntansi yang diterapkan dan informasi lain yang relevan bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan. Pemakai harus memahami informasi ini agar dapat mengartikan dengan tepat angka-angka yang dilaporkan didalam laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu:

Penerapan akuntansi keuangan pada yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiah belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut yang bertempat di jalan Hang Tuah Kelurahan Pangkalan Bunut.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Pendidikan MTs Al-Hamidiah, keterangan-keterangan mengenai kebijakan akuntansi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan proposal ini adalah bersumber dari semua catatan, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang dapat diberikan oleh pimpinan yayasan kepada bagian akuntansi dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode:

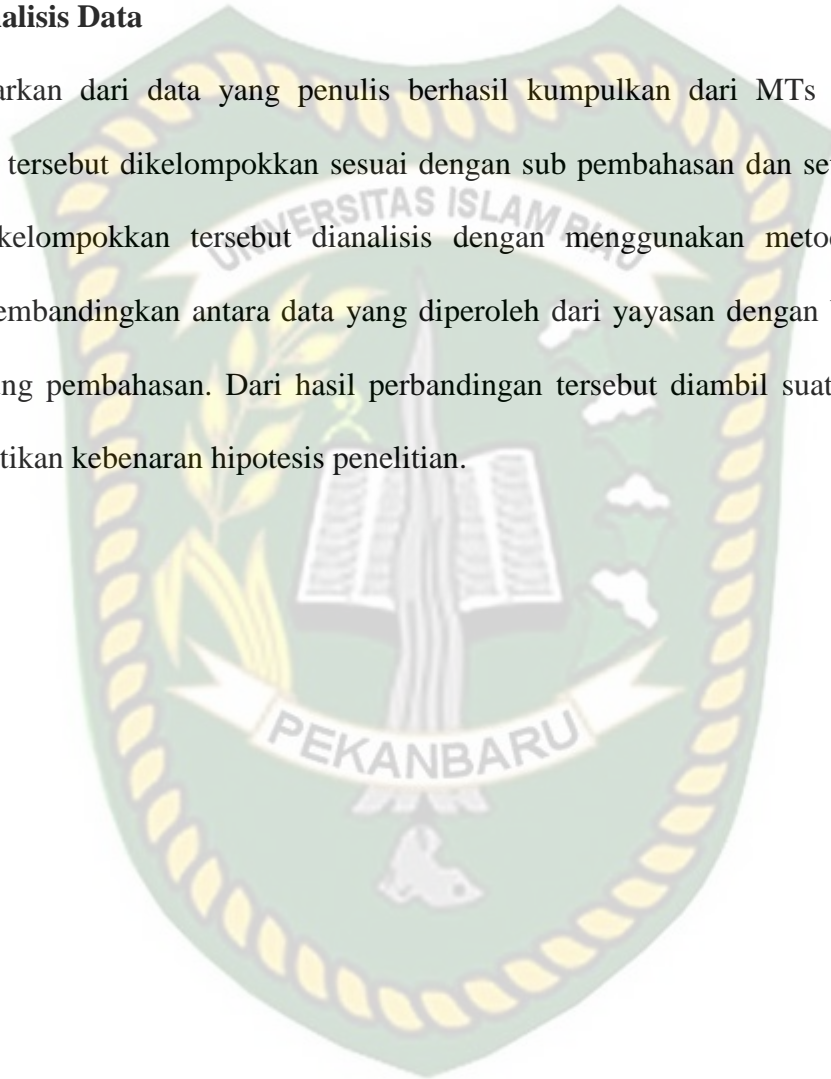
1. Teknik wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam yayasan yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat

sehubungan dengan penerapan akuntansi keuangan yayasan. Wawancara dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan yayasan.

2. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan memfotocopi data-data keuangan seperti buku harian, neraca dan laporan laba rugi.

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari data yang penulis berhasil kumpulkan dari MTs Al-Hamidiah, kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya, data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

MTs Al Hamidiah adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. MTs Al Hamidiah mulai didirikan pada akhir tahun 2004 dibawah Yayasan Ismay Al-Maksumiyah dan memulai penerimaan murid untuk perdananya pada tahun 2005.

1. Visi:

Terwujudnya Siswa-Siswi MTs Al-Hamidiah yang taat melaksanakan ajaran agama, berakhlak mulia, rukun, dinamis dan kreatif yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan bernegara

2. Misi:

Mewujudkan siswa-siswi MTs al Hamidiah yang taat beragama yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas yang dilandasi oleh imtaq dan iptek, cinta sesama, memiliki jiwa membangun, sosial dan toleransi.

4.1.2 Struktur Organisasi

Didalam sebuah organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitas agar suatu organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya maka perlu adanya dasar-dasar dan prinsip-prinsip. Prinsip-prinsip yang harus dianut oleh suatu organisasi adalah: adanya pembagian tugas, rentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, dan tingkat-tingkat pengawasan.

MTs Ah-Hamidiah memiliki Struktur Organisasi Seperti Sekolah-sekolah lainnya, yang terdiri dari beberapa bagian sebagaimana uraian berikut ini:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala sekolah
3. Bendahara
4. Sekretaris
5. Guru-guru

4.2 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.2.1 Hasil Penelitian

4.2.1.1 Dasar Pencatatan

Proses pencatatan yang digunakan MTs Alhamidiah terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan *cash basis* yaitu teknik pencatatan ketika transaksi terjadi dimana uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain akuntansi *cash basis* adalah basis akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa lainnya pada kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

4.2.1.2 Proses Akuntansi pada MTs Al-Hamidiah

Penerapan akuntansi yang diterapkan MTs Al-Hamidiah yaitu akuntansi dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi keuangan ke buku kas harian dimana buku kas ini yang mencatat penerimaan dana BOS dan sumbangan. Setelah itu yayasan menyusun laporan keuangan neraca dan laba rugi.

1. Proses Pencatatan

a. Buku Kas Harian

Transaksi-transaksi yang dicatat oleh MTs al Hamidiah adalah dengan menggunakan buku kas harian , pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan transaksi biaya-biaya yang dicatat seperti gaji, biaya konsumsi, biaya transportasi,

biaya peralatan dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh yayasan. Bentuk catatan buku kas harian MTs Al Hamidiah seperti pada tabel V.1

Tabel IV.1
Buku Kas Harian
Januari maret 2014

| Uraian | Debet | Kredit | Saldo |
|--|----------------|----------------|---------------|
| Pemasukan dana BOS tahap 1 2014 Januari-Maret | Rp. 27.000.000 | | |
| Pembelian buku paket | | Rp. 1.000.000 | Rp 26.000.000 |
| Pembayaran honor guru remedial | | Rp. 1.200.000 | Rp 24.800.000 |
| Pembelian peralatan sekolah, perlengkapan olahraga | | Rp. 970.000 | Rp 23.830.000 |
| Sewa mobil dan honor kegiatan pramuka | | Rp. 1.000.000 | Rp 22.830.000 |
| Pelaksanaan kegiatan ulangan harian dan ulangan umum | | Rp. 1.500.000 | Rp 21.330.000 |
| Pembayaran honor guru | | Rp. 19.200.000 | Rp 2.130.000 |
| Listrik | | Rp. 771.000 | Rp 1.359.000 |
| Rehap ringan ruang kelas | | Rp. 1.359.000 | 0 |

Sumber: MTs Al-Hamidiah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui sekolah hanya membuat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Sekolah tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada laporan kas harian. Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel IV.2
Jurnal penerimaan kas

| Tanggal | Akun | Ref | Dr Kas | Cr Pendapatan |
|---------|---------------------|-----|---------------|---------------|
| Januari | Penerimaan dana BOS | | Rp 27.000.000 | Rp 27.000.000 |

Sumber: Data Olahan, 2020

Jurnal Pengeluaran Kas

| Tanggal | Akun | R/e f | Dr Beban Listrik | Cr kas |
|---------|------|-------|------------------|--------|
|---------|------|-------|------------------|--------|

| | | | | |
|---------|---------------|--|------------|------------|
| Januari | Bayar listrik | | Rp 771.000 | Rp 771.000 |
|---------|---------------|--|------------|------------|

Sumber: Data Olahan, 2020

b. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Dalam melakukan pencatatan keuangan, sekolah tidak menggunakan buku besar. Untuk transaksi diatas sekolah seharusnya membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel V.3
Buku Besar Beban

Beban Listrik

| Tanggal | Ref | Debet | Kredit | Saldo | |
|----------|-----|------------|--------|------------|--------|
| | | | | Debet | Kredit |
| 1/1/2014 | | Rp 771.000 | | Rp 771.000 | |

Sumber :Data Olahan

c. Neraca Saldo

Selanjutnya dibuat neraca saldo (*trial balance*) lalu masukan nilai buku besar tiap perkiraan untuk membuktikan kesamaan debit kredit pada buku besar. Neraca saldo tidak memberikan bukti yang lengkap tentang keakuratan buku besar. Neraca saldo hanya mengindikasikan bahwa jumlah debit dan kredit adalah sama. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi dan sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja.

2. Penggolongan

a. Jurnal Penyesuaian

jurnal penyesuaian dilakukan untuk mencatat agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Mts al-Hamidiah tidak membuat penyesuaian terhadap penyusutan aktiva tetap. Untuk itu jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh MTs al-hamidiah sebagai berikut:

a. Penyesuaian Aktiva Tetap

Perhitungan beban penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus dimana komputer senilai Rp 10.000.000. Pencatatan perolehan komputer seharusnya adalah:

Jurnal saat perolehan

Komputer Rp 10.000.000

Kas Rp 10.000.000

Selanjutnya perhitungan beban penyusutan pertahun untuk aset tetap, dimana umur ekonomis komputer adalah 4 tahun, penyusutan dihitung dengan metode garis lurus maka besarnya penyusutan pertahun adalah 25% dengan demikian maka:

$$\text{Rp } 10.000.000 \times 25\% = \text{Rp } 2.500.000$$

Jurnal penyusutan yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Komputer Rp. 2.500.000

Akumulasi Penyusutan Komputer Rp 2.500.000

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh yayasan adalah Laporan Laba Rugi yaitu laporan yang mencatat aktivitas keuangan sekolah berupa penerimaan dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sekolah selama 1 periode. Selain itu yayasan juga membuat neraca yang menyajikan nilai masing-masing akun aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih sekolah pada periode dan menyajikan dan unsur yang membentuknya.

3. Laporan Keuangan

a. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan sebuah laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih. laporan posisi keuangan yang dibuat oleh MTs Al-Hamidiah masih dalam bentuk neraca yang disusun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.4
YAYASAN ISMAY AL-MAKSUMIYAH
MTs Al-Hamidiah
Neraca
31 Desember 2014

| HARTA | | UTANG | |
|---------------------|-----------------------|----------------------------|-----------------------|
| Kas | Rp 20.995.000 | Hutang Usaha | Rp 0 |
| Peralatan | Rp 30.530.000 | | |
| Aku.penyu.peralatan | Rp (15.265.000) | | |
| Tanah | Rp 165.000.000 | MODAL | |
| Bangunan | Rp 300.000.000 | Modal | Rp 471.260.000 |
| Aku.penyu.bangunan | Rp (30.000.000) | | |
| Jumlah Harta | Rp 471.260.000 | Total Utang + Modal | Rp 471.260.000 |

Sumber: MTs Al-Hamidiah

Format dan bentuk laporan posisi keuangan yang disusun oleh MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, karena sekolah tidak masukan nilai perlengkapan sekolah seperti ATK, dan tidak menghitung berapa yang dihabiskan di periode tersebut.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan yang disusun MTs Al-Hamidiah terkait dengan pengeluaran biaya operasional dalam bentuk Laporan laba rugi.

Berikut ini format laporan laba rugi MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut:

Tabel V.5
YAYASAN ISMAY AL-MAKSUMIYAH MTs AL-HAMIDIYAH
LAPORAN LABA RUGI
PER 1 JANUARI s/d DESEMBER 2014

| | |
|---|-----------------------------|
| PENDAPATAN | |
| Pendapatan Dana Bos | Rp 111.885.500 |
| Pendapatan Sumbangan Donatur | Rp 2.0250.000 |
| Pendapatan Lain-lain | Rp 8.000.000 |
| Total Pendapatan | Rp 111,900.500 |
| BIAYA-BIAYA | |
| Biaya Konsumsi | Rp 2.025.000 |
| Biaya Fotocopi dan Perlengkapan Ujian Siswa | Rp 5.560.000 |
| Biaya Transportasi | Rp 8.500.000 |
| Biaya Honor Guru dan Karyawan | Rp 54.900.000 |
| Biaya Perawatan dan Perbaikan | Rp 1.539.000 |
| Biaya Internet dan Listrik | Rp 1.921.000 |
| Biaya ATK | Rp 9.966.000 |
| Biaya Koran | Rp 600.000 |
| Biaya Sarana dan Prasarana | Rp 19.601.000 |
| Biaya kegiatan di Luar Sekolah | Rp 2.500.000 |
| Total Biaya | <u>Rp 107112.000</u> |
| Laba/Rugi tahun berjalan | Rp 4.797.000 |

Sumber: Mts Al-hamidiah

Berdasarkan Tabel V.5 di atas, diketahui bahwa format laporan laba rugi yang disusun MTs Al-Hamidiah Pangkalan Bunut tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, karena laporan yang disusun MTs Al-Hamidiah berupa laporan laba rugi. Sementara untuk untuk akuntansi yayasan yang merupakan organisasi nirlaba laporan aktivitas disusun oleh setiap akhir tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan aktivitas hanya mencerminkan besarnya pemasukan dan pengeluaran yayasan yang kemudian diselisihkan untuk menentukan surplus dan defisit. Perubahan aktiva bersih, pengelompokan program jasa utama dan pendukung, pengelompokan beban menurut ksalifikasi fungsional juga tidak jelas disajikan pada laporan aktivitas MTs alhamidiah. Dengan demikian format yang dibuat oleh pihak sekolah MTs al-hamidiah belum tepat. Maka Mts Al-hamidiah seharusnya menyusun laporan aktivitas.

c. Laporan Arus kas

Menurut PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi.

Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan terlihat dari tiga sisi, yakni kegiatan operasi, pembiayaan dan operasi.

MTs Alhamidiah tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari sekolah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan sekolah. Penjelasan arus kas tersebut berguna untuk memerikan gambaran tentang kegiatan yang berhubungan dengan arus kas yang dilakukan oleh MTs Al-Hamidiah.

Laporan arus kas pada organisasi nirlaba menggunakan klasifikasi dan defenisi yang sama halnya perusahaan bisnis, kecuali bahwa deskripsi aktivitas pembiayaan diperluas sehingga mencakup sumber daya yang dibatasi penggunaannya oleh donatur untuk tujuan jangka panjang.

Pada saat mempersiapkan laporan arus kas, organisasi tidak dapat menggabungkan kas yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang dengan kas yang tersedia untuk penggunaan jangka pendek dalam neraca. Demikian pula harus menggunakan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk tujuan jangka panjang dari kas dalam arus kas.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Mts Al-Hamidiah tidak membuat Catatan Atas laporan Keuangan sebagaimana yang ditentukan dalam PSAK No.45. Catatan Atas Laporan Keuangan adalah catatan yang berisi rincian dari laporan keuangan yang berguna untuk menjelaskan hal-hal yang tidak ada dalam laporan keuangan. CLAK penting bagi pihak yayasan untuk melengkapi laporan keuangannya agar dikemudian hari tidak terjadi salah persepsi diantara pengurus.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Transaksi pada MTs Al-Hamidiah dicatat ke dalam buku kas harian dan disusun laporan keuangan. Pada saat pencatatan transaksi keuangan sekolah tidak melakukan penjurnalan.
2. Dalam penyajian laporan keuangan. Sekolah menyajikan laporan keuangan dengan format laporan keuangan perusahaan. Sekolah menyajikan laporan laba rugi dan neraca.
3. MTs Al-Hamidiah tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Dalam penyajian neraca, sekolah tidak menyajikan aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat temporer dan aktiva bersih terikat permanen.
5. MTs Al-Hamidiah belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Yaang berlaku umum.

5.2 Saran-saran

1. Seharusnya MTs Al-Hamidiah dalam menyusun laporan keuangan menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi dicatat ke dalam jurnal umum, jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas secara lengkap dan berurutan sesuai standar akuntansi yang berlaku umum
2. Sekolah hendaknya mencatat Komputer, meja, kursi kedalam aset tetap
3. Sekolah hendaknya membuat perhitungan terhadap peralatan habis pakai seperti ATK
4. Sekolah sebaiknya membuat laporan arus kas, laporan aktivitas dan catatan atas laporan keuangan dan memenuhi komponen laporan keuangan menurut PSAK no. 45

5. Akuntansi yang diterapkan pada sekolah hendaknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2006, Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar, Jakarta: Erlangga
- _____, 2007, Akuntansi Pendidikan, Jakarta: Erlangga
- _____, 2007, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Jakarta: Erlangga
- Hongren, 2007, Akuntansi edisi ke 7 jilid 1, Jakarta: Salemba Empat
- Indrianto, Nur dan Supomo. 1999. Metodelogi penelitian. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Kieso, Donald E. Jeer J. Weygandt dan Terry D. Warfield, 2007. Akuntansi Intermediete, Edisi 12 Jilid 1, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Nainggolan, Pahala, 2007, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Nurdiawan, Deddi dan Hertianti, Ayuningtias. 2010. Akuntansi Sektor Publik (Edisi 2)''. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiawan, Deddi, Iswahyudi Sondi Putra, dan Maulidah Rahmawati, 2007, Akuntansi Pemerintah, Jakarta: Salemba Empat
- SR. Soemarso, 2004, Akuntansi Suatu Pengantar 1 Edisi 5 Revisi, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Rudianto, 2009, Akuntansi Pengantar, Jakarta: Erlangga
- Warren, S. Carl, James M Reeve, dan Philips E Fess., 2008, Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), 2007, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau